

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga. Oleh karena itu, berbagai usaha dilakukan untuk mempertahankan kondisi yang sehat. Hal ini sesuai dengan makna kesehatan pada Undang-Undang Kesehatan RI No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan yaitu kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial maupun ekonomis.

Namun seiring perkembangan zaman, muncul berbagai macam penyakit yang membahayakan kehidupan manusia. Beberapa diantaranya dapat mengakibatkan kematian. Penyakit stroke, jantung, hipertensi, diabetes malaria dan berbagai penyakit lainnya. Diabetes telah menjadi penyakit umum yang bisa kita temukan. Angka kejadian terus melonjak tajam, bahkan cenderung menimbulkan komplikasi pada mata, jantung, ginjal, saraf atau kemungkinan amputasi (Hans Tandra, 2013).

Di tahun 2012 sudah ada 4,8 juta jiwa kematian yang disebabkan langsung oleh diabetes. Tiap 10 detik ada 1 orang atau tiap 1 menit ada 6 orang yang meninggal akibat penyakit yang berkaitan dengan diabetes. Di amerika yang sudah maju sekalipun, angka kematian akibat diabetes bisa mencapai 200.000 orang pertahun. World Diabetes Atlas edisi 2012 bahkan mencatat bahwa 471 miliar dolar amerika (atau lebih dari 4.500 triliun rupiah) telah dihabiskan pasien diabetes untuk biaya berobat (Hans Tandra, 2013).

Diabetes mellitus atau sering juga dikenal oleh masyarakat dengan istilah kencing manis adalah suatu penyakit gangguan metabolik menahun yang ditandai dengan peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah (hiperglikemi). Hal ini dihubungkan dengan keadaan abnormalitas metabolisme karbohidrat, lemak dan protein yang terjadi karena kelainan sekresi unsulin, kerja insulin (sensitivitas) atau keduanya, dari faktor genetik serta faktor lingkungan dan mengakibatkan komplikasi kronis. Insulin sendiri adalah hormon yang mengatur keseimbangan kadar gula darah (Wiwied ekasari,2018).

Sebelum ditemukan insulin dan obat-obat antidiabetes oral salah satu bentuk terapi utama penderita diabetes melitus adalah menggunakan tanaman obat.

Jumlah penderita yang banyak, sifat penyakit yang kronis, serta komplikasi dengan penyakit lain yang menyebabkan dibutuhkannya pengobatan jangka panjang yang aman dan relatif murah. Salah satu alternatif adalah dengan menggunakan tanaman obat tradisional yang mempunyai efek dalam penurunan kadar glukosa darah (Dalimartha,2014). Salah satu tumbuhan yang diyakini berkhasiat dalam penurunan kadar glukosa darah adalah daun kopi (*Coffea arabica L.*).

Menurut penelitian Shaum Shiyon (2017) senyawa aktif yang diduga memiliki aktivitas sebagai antidiabetes adalah flavonoid, alkaloid, saponin,tanin, kuinon, steroid, triterpenoid dan kumarin. Ada dua senyawa fenolik dalam daun kopi berupa dua *C-glucosyl-xanthone*, yaitu mangiferin merupakan antioksidan kuat, terbukti mengurangi kerusakan stres oksidatif dan berpotensi dalam terapi diabetes maupun komplikasi kardiovaskuler. Senyawa mangiferin mampu mencegah perkembangan nefropati diabetik dan meningkatkan fungsi ginjal pada kondisi diabetes nefropati tikus.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Uji Efek Penurunan Kadar Glukosa Darah Terhadap Pemberian Ekstrak Etanol Daun Kopi (*Coffea arabica L.*) Pada Tikus Putih (*Rattus novergicus*).”

Penelitian ini menggunakan daun kopi kering yang dibuat menjadi ekstrak. Dasar pemilihan dosis daun kopi ini disesuaikan dengan dosis yang biasa digunakan oleh masyarakat .

Untuk mengetahui efek ekstrak daun kopi (*Coffea arabica L.*) dalam menurunkan kadar glukosa darah, peneliti menggunakan glukosa untuk menginduksi hewan uji menjadi diabetes.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah efek pemberian ekstrak etanol daun kopi (*Coffea arabica L.*) dapat menurunkan kadar glukosa darah pada tikus putih (*Rattus novergicus*)?
2. Berapakah dosis optimal ekstrak etanol daun kopi (*Coffea arabica L.*) dalam menurunkan kadar glukosa darah pada tikus putih (*Rattus novergicus*)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efek pemberian ekstrak etanol daun kopi (*Coffea arabica L.*) dalam menurunkan kadar glukosa darah.
2. Untuk mengetahui dosis optimal ekstrak etanol Daun Kopi (*Coffea arabica L.*) dalam menurunkan kadar glukosa darah.

1.4 Manfaat

Dapat memberikan informasi secara ilmiah mengenai khasiat, dosis daun kopi (*Coffea arabica L.*) sebagai obat penurun kadar glukosa darah.